

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri dengan menerapkan beban praktikum sebanyak dua kali lipat dari beban teori. Dengan model ini, maka lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki keterampilan yang siap kerja pada bidang tertentu. Selain itu, lulusan ini juga memiliki kemampuan berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Balai Penyuluhan Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Kota Bondowoso, yang berjarak kurang lebih 5 km, meliputi Kecamatan Tenggarang, Kecamatan Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Balai Penyuluhan Tangsil merupakan salah satu balai penyuluhan dibawah naungan Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Bondowoso. Sebagai lembaga yang menjadi sumber informasi teknologi pertanian dan agribisnis kepada pelaku utama dan pelaku usaha dan merupakan tempat satuan administrasi pangkal bagi penyuluh pertanian yang berperan mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan pembangunan pertanian di tingkat kecamatan, Saat ini Balai Penyuluhan Tangsil menjadi pusat data pertanian selain itu juga BPP Tangsil menjadi tempat mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan guna meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa, salah satunya Politeknik Negeri Jember akan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Motode penyuluhan yang dilakukan dengan menerapkan praktik lapang, dimana mahasiswa PKL terjun langsung kepada petani untuk melakukan pengawalan dan pendampingan demplot dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa baik secara teori maupun secara praktik. Kegiatan yang diberikan meliputi bimbingan materi budidaya, praktik budidaya dimulai dari pH meter, Persemaian, penanaman, perawatan, kunjungan UMKM dan ubinan.

Setiap perusahaan maupun UMKM, baik yang bergerak di bidang produk ataupun jasa, mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut dapat dicapai melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan atau laba operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penerapan strategi pemasaran yang akurat melalui pemanfaatan peluang dalam meningkatkan penjualan, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat ditingkatkan atau dipertahankan. Strategi pemasaran adalah suatu wujud rencana yang terurai dibidang pemasaran. Untuk memperoleh hasil yang optimal, strategi pemasaran ini mempunyai ruang lingkup yang luas di bidang pemasaran diantaranya adalah strategi dalam menghadapi persaingan, strategi harga, strategi produk, strategi pelayanan dan sebagainya. Perusahaan perlu mengenali kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam persaingan hal ini akan sangat membantu dalam mengenali diri, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tinjauan Khusus

1. Dapat melakukan analisis usaha Keripik Pisang “Sari Udang” di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang.
2. Dapat mengetahui strategi pemasaran pada UMKM Keripik Pisang “Sari Udang”.
3. Dapat melakukan proses pemasaran usaha Keripik Pisang “Sari Udang”.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan dan terlatih mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Bagi instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
3. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak dalam topik pemasaran produk pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu tepatnya di Tangsil.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jumat	17.15 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00	Pulang

Sumber : Balai Penyuluhan Peratanian Tangsil (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi Langsung

Pelaksanaan metode langsung dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung dalam proses pemasaran pada UMKM Keripik Pisang “Sari Udang”.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka.

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil dengan cara pengamatan Strategi Pemasaran pada UMKM secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan dengan strategi pemasaran pada UMKM Keripik Pisang.